

Received : February 01, 2021
Accepted : February 05, 2021
Published : February 24, 2021

**Conference on Management, Business,
Innovation, Education and Social Science**
<https://journal.uib.ac.id/index.php/comblines>

Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Sektor Pertambangan

Robin¹, Dedy Andores²

Robin@uib.ac.id, Dedymok7@gmail.com,

¹Faculty of Economics, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

²Faculty of Economics, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, DPR, *Firm Size* terhadap harga saham di sector pertambangan. Periode yang digunakan adalah dari 2014 sd 2018 dan data tersebut di ambil dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Populasi yang digunakan adalah perusahaan sector pertambangan dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* di Indonesia. Jumlah perusahaan yang digunakan adalah 47 perusahaan yang semuanya terdaftar pada pencatatan Bursa Efek Indonesia. Analisis ini menggunakan regresi data panel. Dengan menggunakan metode tersebut memiliki tujuan antara lain untuk mengungkapkan hubungan linier antar variabel dependen satu maupun lebih dari satu variabel independent serta mengetahui kontribusi dari masing masing independent terhadap variabel dependen. Data yang sudah di kumpulkan akan dimasukkan kedalam program SPSS untuk menganalisa data statistika deskriptif, uji outlier, uji f , uji t dan uji koefisien determinasi. Peneliti juga menggunakan program E – Views untuk melakukan Analisa pengujian chow dan hausman. Tidak digunakan analisis asumsi klasik dikarenakan sifat dari regresi panel data adalah robust.

Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, Firm Size, Earning Per Share

Pendahuluan

Stock market adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan dana pembiayaan pembangunan secara cepat dengan menggunakan dana yang dikumpulkan dari masyarakat dan disalurkan ke sector sector yang produktif. Biaya yang digunakan untuk melakukan pembangunan akan membutuhkan dana dengan nominal yang sangat besar dan seharusnya bisa didapatkan dengan kapabilitas independen kita sendiri, tetapi memanfaatkan dukungan dari luar distrik yang memiliki sifat sebagai pendukung internal segi dana untuk dalam negeri. (Sartono, 1997:25).

Dalam Investasi di pasar modal, Investasi merupakan investasi yang berjangka waktu pendek. Hal tersebut dapat diamati dari imbalan hasil balik (*Investment return*) yang biasanya diukur dengan menggunakan *capital gain*. Penanam modal yang suka dengan *capital gain*, *Stock market* dapat dijadikan suatu kawasan atraktif dimana para penanam modal dapat mengakuisisi begitu nilai rendah dengan mendistribusi saham yang di akuisisi pada saat harga

tinggi dan dari selisih tersebut para investor dapat menghitung keuntungannya (Fahmi, 2012: 19)

Investor bisa memperbaiki keputusan pada investasi yang dilakukannya jika para investor mempelajari dan memantau dengan teliti faktor apa saja yang dapat memberi dampak pada harga di *stock market*, pergantian terjadi dalam *stock market* merupakan hasil dari analisis investor terhadap harga pasar modal di masa depan dan perubahan dapat dicerminkan dari tren yang terjadi dimasa kini, investor dapat menahan perubahan yang terjadi dengan mengharapkan perolehan keuntungan, mengan mengontol dan menekan harga saham dipasar modal untuk tetap diharga yang diminati. Para pembeli memiliki harapan bahwa harga akan bergerak menuju keatas atau lebih mahal saham tersebut, sedangkan para penjual memiliki harapan bahwa harga akan bergerak kebawah atau lebih murah. (Fahmi,2012: 20)

Faktor yang sering dijadikan hubungan dengan pasar modal adalah factor makroekonomi, yaitu meliputi dengan tingkat inflasi, rate suku bunga dari BI, dan *Foreign Exchange Rate* (USD) terhadap Rupiah. Suatu fenomena ekonomi, tingkat inflasi sering terjadi dikarenakan adanya factor sensitive terhadap perubahan musim, arus distribusi dana, rumor yang terjadi di sekitar, dan kestabilan politik negara, serta krisis kepercayaan para masyarakat terhadap pemerintah negara (Christina O and Robiyanto, 2017). Di belakangan ini tingkat inflasi di Indonesia meningkat dengan drastic dikarenakan kestabilan politik negara republic Indonesia semakin parah dan kepercayaan rakyat terhadap pementriintah yang baru semakin rendah.

Salah satu pengaruh yang sering memicu perubahan *stock price* yang ada di *Stock market* adalah rasio hutang terhadap modal. Saham pada perusahaan yang sudah tercantum di IDX, DER adalah contoh factor keuangan yang melakukan pengukuran terhadap seberapa kapabilitas perusahaan tersebut dalam menuntaskan utang utangnya melalui moda yang sudah dipunyai (Husnan ,2006: 70). Dengan adanya DER yang tinggi perusahaan tersebut menunjukkan bahwa bergantungnya dana perusahaan terhadap pihak luar untuk mendanai kegiatan yang dilakukannya sehingga dengan dana dari luar yang sering masuk menandakan kalau *company* menyandang utang yang banyak sehingga beban *company* akan meningkat.

Menurut para ahli ROA pada perusahaan menggambarkan bahwa alterasi yang terjadi di industri aktiva diukur dari hasil penjualan dari industri tersebut. Semakin gede angka rasio maka semakin gede penjualan yang sudah dilakukan sehingga hal tersebut merupakan hal baik dikarenakan aktiva dapat lebih cepat mendapatkan imbalan timbal baliknya dalam arti lain lebih cepat meraih laba perusahaan tersebut. Dengan tingkat ratio ROA yang tinggi maka pengembalian terhadap penanam modal akan semakin baik.

Menjadi seorang investor pasti akan selalu berharap mendapatkan *profit* di sector yang diinvestasinya, dari segi tersebut sebuah perusahaan yang rasio pertumbuhan profitabilitasnya akan dijadikan hal yang dipantau oleh para investor. ROE melambangkan rasio profitabilitas yang tercantum di laporan keuangan. Nurmalasari dalam Hutami (2012: 110) menuliskan bahwa factor penting yang dimanfaatkan oleh penanam modal untuk mengevaluasi suatu *stock* yang akan di *invest* oleh mereka di *stock market* adalah ROE. Nilai ROE yang baik dapat menunjukkan bahwa kinerja dari suatu *company* dalam mengelola modal dari *company* tersebut untuk memperoleh keuntungan memiliki hasil yang positif. Kenaikan dari nilai ROE sering diiringi oleh peningkatan harga dari saham indusri tersebut. Sehingga semakin meningkatnya nilai *ROE* dari perusahaan tersebut maka semakin baik cara menejemen *company* mengelola *capital* untuk mendapatkan pendapatan bagi para investor.

Factor berikutnya yang selalu dimanfaatkan oleh para investor dalam mendapatkan informasi tentang prestasi perusahaan adalah EPS. Dari hasil *financial statement* yang dipublikasi, para investor dapat membandingkan seberapa pertumbuhan keuntungan bersih yang telah didapatkan oleh industri terhadap jumlah saham yang sudah ditanam oleh para investor terhadap perusahaan. Perbandingan antara pendapatan bersih terhadap lembar saham yang bersikulasi dapat dilihat dari penghasilan per saham.

Di suatu perusahaan penentuan pembagian laba di sebut sebagai dividend. Lebih tinggi dividend yang akan di distribuasikan maka akan lebih tinggi tingkat DPR dan sebaliknya, jika pembagian porsi ditahan lebih tinggi maka angka nilai dari DPR akan lebih rendah. Dari angka DPR para investor dapat mengamati prospek perusahaan kedepannya akan gimana. Dengan naiknya tingkat DPR maka nilai dari *stock price* dari organisasi yang terlibat akan bertambah dan akan terjadi sebaliknya dengan turunnya tingkat nilai DPR dari *company* itu dengan begitu nilai dari *stock price* perusahaan yang terlibat sering mengalami depresiasi harga.

Rata rata total penjualan bersih dari suatu perusahaan selama beberapa tahun merupakan ukuran dari perusahaan tersebut. Dari hal tersebut dengan penjualan lebih besar dari variabelnya dan dengan memperbaiki biayanya hal tersebut akan memperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak begitu juga akan terjadi sebaliknya jika penjuakan lebih kurang dari anggaran variabelnya lalu perusahaan memiliki biaya tidak berubah maka dari perusahaan tersebut akan mengalami kerugian dalam segi laba, Brigham dan Houston (2001). Ukuran dari suatu indsutri dapat diukur dari total asset dalam laporan keuangan. Jika dari suatu industri mempunyai ukuran yang lebih besar maka hal itu akan membuat reputasi dari indsutri tersebut menjadi lebih baik sehingga para investor pun akan lebih tertarik dalam menanam modal mereka.

Tinjauan Pustaka

Stock Price

Di dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk variabel dependen adalah *Stock Price*. Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

Debt to Equity

Menurut Darsono dan Ashari (2010:54-55) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. DER dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

Return on Asset

Menurut Munawir (2010:89) Return On Asset merupakan salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Return on Equity

Menurut rham (2012:98), Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

Dividend Payout

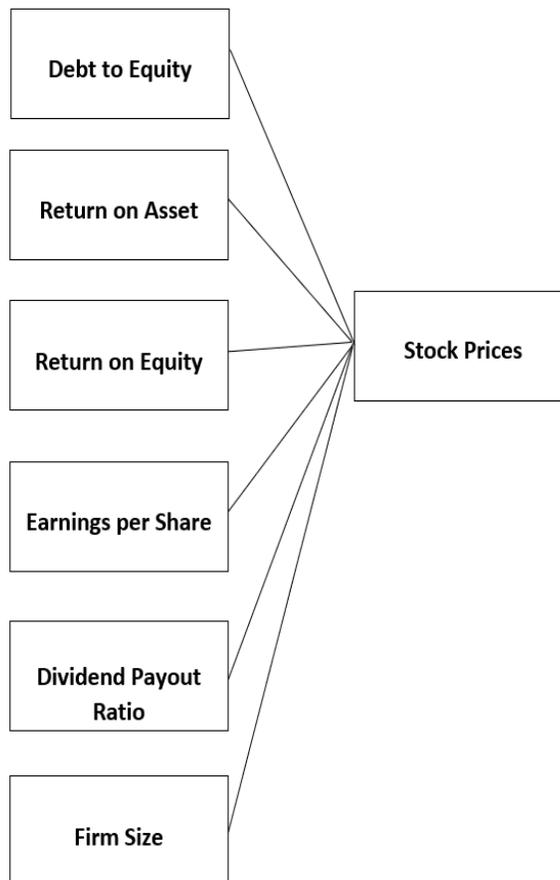
Menurut Brigham dan Houston (2013) dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu. *Dividend* biasanya dibagikan secara tunai oleh perusahaan yang terkait. *Dividend* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Dividend per Share (DPS)} = \frac{\text{jumlah dividend yang dibayarkan}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Firm Size

Menurut Sujianto (2001) dalam Kusumaningrum (2010), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. *Firm size* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Assets}$$



Gambar 1.0 Model penelitian (Penulis)

Model Hubungan *Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio, Firm Size* terhadap *Stock Prices*.

Berdasarkan pada model gambar 1.0 maka hypothesis dari penelitian tersebut bisa di simpulkan bahwa:

- H1: *Debt to equity ratio* mempunyai hasil yang negatif kepada *stock prices*
- H2: *Return on assets* mempunyai hasil yang positif kepada *stock prices*
- H3: *Return on equity* mempunyai hasil yang positif kepada *stock prices*
- H4: *Earning per share* mempunyai hasil yang positif kepada *stock prices*
- H5: *Dividend Payout Ratio* mempunyai hasil yang positif kepada *Stock Prices*
- H6: *Firm Size* has a mempunyai hasil yang positif kepada *stock prices*

Metode Penelitian

Cara yang digunakan untuk menganalisis data diatas oleh peneliti adalah metode regresi data panel. Dengan menggunakan metode tersebut memiliki tujuan antara lain untuk mengungkapkan hubungan linier antar variabel dependen satu maupun lebih dari satu variabel independent serta mengetahui kontribusi dari masing masing independent terhadap variabel dependen. Data yang sudah di kumpulkan akan dimasukkan kedalam program SPSS untuk menganalisa data statistika deskriptif, uji outlier, uji f , uji t dan uji koefisien determinasi. Peneliti juga menggunakan program E – Views untuk melakukan Analisa pengujian chow dan hausman. Tidak digunakan analisis asumsi klasik dikarenakan sifat dari regresi panel data adalah roboost.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Penelitian yang di lakukan diatas menggunakan data – data sekunder dan informasi data diambil dari perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan untuk penelitian di atas merupakan data 5 tahunan di mulai dari 2014 sampai dengan 2018. Data yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Daftar – Daftar perusahaan yang digunakan untuk sampel

Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI	47 perusahaan
Perusahaan yang laporannya tidak lengkap	11 perusahaan
Perusahaan yang di jadikan sampel	47 perusahaan
Tahun penelitian	5 tahun
Total data perusahaan yang dipakai sebagai sampel penelitian	235 data

Sumber: Data sekunder diolah, 2020.

Total data yang digunakan untuk penelitian ini berupa 235 data yang di ambil dari 47 perusahaan yang terdaftar di BEI dari 2014 sampai dengan 2018. Data data tersebut di uji

menggunakan aplikasi SPSS veris 25 dan *EViews* versi 10. Hasil dari pengujian statistic deskriptif :

Tabel 2
Hasil yang di peroleh dari uji statistic deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Std.Deviasi
STOCK PRICE	220	50	20700	1736.69	3494.691
DER	202	-225.04	28.19	0.167	16.49814
ROA	202	-72.13	122.41	1.7442	16.27896
ROE	202	-161.89	2473.09	20.6043	182.06584
EPS	202	-752,92	3516,97	164.4042	546.00802
DPR	44	-373.76	292.75	43.0984	82.50814
FIRM SIZE	212	10.89625773	18.48612545	15.36424820	4.564203337
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data sekunder diolah, 2020.

Dari tabel 2 bisa kita lihat bahwa untuk Stock Price nilai minimum adalah 50, dan maksimum adalah 20700 sehingga harga rata rata dari data merupakan 1735.69 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 3494.691

Untuk variable *Debt to equity* (DER) memiliki nilai minimum -225.04 dan nilai maksimum 28.19 sehingga nilai rata rata adalah 0.167 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 16.49814.

Untuk variable *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum -72.13 dan nilai maksimum 122.41 sehingga nilai rata rata adalah 1.7442 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 16.27896

Untuk variable *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum -161.89 dan nilai maksimum 2473.09 sehingga nilai rata rata adalah 20.6043 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 182.06584

Untuk variable *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum -752.92 dan nilai maksimum 3516.97 sehingga nilai rata rata adalah 164.4042 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 546.00802.

Untuk variable *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum -373.76 dan nilai maksimum 292.75 sehingga nilai rata rata adalah 43.0984 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 82.50814.

Untuk variable *Firm Size* memiliki nilai minimum 10.89625773 dan nilai maksimum 18.48612545 sehingga nilai rata rata adalah 15.36424820 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 4.564203337.

Uji Outlier

Uji Outlier dengan metode SDR (jike perlu) tidak dilakukan karena tidak terjadi masalah pada hasil analisis seperti Adjusted R Squared terlalu kecil. Data yang digunakan untuk melakukan uji ada 6 data independent terhadap sebuah dependen untuk digunakan pada analisis regresi yaitu DER,ROA,ROE,EPS,DPR,dan Firm Size terhadap Stock Price.

Regresi Panel Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Panel data dengan menggabungkan antara *cross section data* dan *time series*, dengan data yang digunakan merupakan data perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Pemilihan Model Terbaik

Dalam melakukan pengujian Regresi Panel telah di simpulkan bahwa data dari Fixed Effect Model adalah merupakan data yang paling bagus jika di dibandingkan dengan model yang lain.

CHOW TEST

Tabel 3: CHOW TEST

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.379547	(46,181)	0.0000
Cross-section Chi-square	285.242542	46	0.0000

Sumber: Data Sekunder Diolah,2020

Dengan melakukan Chow test kita akan menguji apakah data *cross section* lebih baik atau *fixed effect model*. Jika hasil test tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chow test lebih besar dari pada 0.05 maka lebih baik jika kita menggunakan *cross section*. Di karenakan dari hasil Chow test yang di lakukan menunjukkan nilai probabilitas 0 maka kita tetap memilih *fixed effect model*.

HAUSMAN TEST

Tabel 4: HAUSMAN TEST

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.088544	6	0.0002

Sumber: Data Sekunder Diolah,2020.

Pada hasil Hausman Test kita dapat melihat bahwa data yang terbaik antara *Fixed effect model* dengan *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas Hausman Test lebih besar dari 0.05 maka model yang lebih baik merupakan *Random effect Model*. Tetapi dari uji hausman diatas dapat di lihat bahwa nilai probabilitas di bawah 0.05 sehingga model yang lebih baik adalah *Random Effect Model*.

Pembahasan Hipotesis

Dengan melakukan Uji Hipotesis kita dapat mengetahui apakah variable variable independen yang sedang dalam penelitian kita memengaruhi variable dependen kita. Cara mengetahui dapat di baca dari hasil UJI F.

UJI F

Dilakukannya Uji F adalah untuk membuktikan apakah variable independent yang kita pilih mempengaruhi variable dependen.

Tabel 5: UJI F

F-statistic	18.49518	Durbin-Watson stat	1.954972
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Sekunder Diolah,2020.

Dari Hasil Prob(F-statistic) menunjukkan angka 0 dimana lebih kecil dari alpha atau 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variable independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

UJI T

Pada UJI ini kita dapat membuktikan apakah variable independent kita berpengaruh langsung terhadap variable dependen yang kita gunakan. Pada Uji ini kita menggunakan variable dependen *Stock Price* dan Variabel independent DER, DPR, EPS, ROA, ROE, dan FIRM SIZE.

Tabel 5: UJI T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	337.1290	586.2142	0.575095	0.5659
DER	8.011348	27.98363	0.286287	0.7750
DPR	1.668901	3.241841	0.514800	0.6073
EPS	1.822339	0.322308	5.654032	0.0000
FIRM_SIZE	71.71114	41.78468	1.716207	0.0878
ROA	10.05372	9.402303	1.069282	0.2864
ROE	0.760209	2.449942	0.310297	0.7567

Sumber: Data sekunder Diolah,2020.

Dari nilai pada table di atas dapat di terapkan regresi dan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Stock Price} = a + 8.011348x_1 + 1.668901x_2 + 1.822339x_3 + 71.71114x_4 + 10.05372x_5 + 0.760209x_6 + e$$

Keterangan :

- X1 = *Debt to Equity*
 X2 = *Dividend Payout Ratio*
 X3 = *Earning Per Share*
 X4 = *Firm Size*
 X5 = *Return On Asset*
 X6 = *Return On Equity*

A. Pengujian Hipotesis (H1)

Hasil dari *Debt To Equity* Pada Uji T menunjukkan nilai tidak signifikan di karenakan berada di angka lebih besar dari pada 0.05 dengan nilai prob. 0.7750. variable ini menghasilkan nilai *Coefficient* 8.011348. Dapat di lihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rut &

Darmawan, 2019) bahwa *Debt To Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* untuk informasi lebih lanjut dapat di lihat dari jurnal yang ditulis oleh peneliti.

B. Pengujian Hipotesis (H2)

Hasil dari *Dividend Payout Ratio* Pada Uji T menunjukkan nilai tidak signifikan di karenakan berada di angka lebih besar dari pada 0.05 dengan nilai prob. 0.6073. variable ini menghasilkan nilai *Coefficient* 1.668901. Dapat di lihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (et al., 2019) bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* untuk informasi lebih lanjut dapat di lihat dari jurnal yang ditulis oleh peneliti.

C. Pengujian Hipotesis (H3)

Hasil dari *Earning Per Share* Pada Uji T menunjukkan nilai signifikan di karenakan berada di angka lebih kecil dari pada 0.05 dengan nilai prob. 0.0000. variable ini menghasilkan nilai *Coefficient* 1.822339. dapat di lihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Satryo et al., 2017) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada jurnal yang ditulis oleh peneliti tersebut.

D. Pengujian Hipotesis (H4)

Hasil dari *Firm Size* Pada Uji T menunjukkan nilai tidak signifikan di karenakan berada di angka lebih besar dari pada 0.05 dengan nilai prob. 0.0878. variable ini menghasilkan nilai *Coefficient* 71.71114. dapat di lihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, Muharam, Mawardi, & Robiyanto, 2018) bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada jurnal yang ditulis oleh peneliti tersebut.

E. Pengujian Hipotesis (H5)

Hasil dari *Return On Asset* Pada Uji T menunjukkan nilai tidak signifikan di karenakan berada di angka lebih besar dari pada 0.05 dengan nilai prob. 0.2864. variable ini menghasilkan nilai *Coefficient* 10.05372. dapat di lihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Atidhira & Yustina, 2017) dapat di lihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Atidhira & Yustina, 2017) bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada jurnal yang ditulis oleh peneliti tersebut.

F. Pengujian Hipotesis (H6)

Hasil dari *Return On Equity* Pada Uji T menunjukkan nilai tidak signifikan di karenakan berada di angka lebih besar dari pada 0.05 dengan nilai prob. 0.7567. variable ini menghasilkan nilai *Coefficient* 0.760209. Dapat di lihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Mogonta & Pandowo, 2016) dapat di lihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Atidhira & Yustina, 2017) bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada jurnal yang ditulis oleh peneliti tersebut.

Goodness of fit model

Uji diatas menunjukkan seberapa variabel variabel independen menjelaskan tentang variabel dependen.

Tabel 7 : *Goodness of fit model*

R-squared	0.841610	Mean dependent var	1631.671
Adjusted R-squared	0.796106	S.D. dependent var	3413.617

Sumber: Data Sekunder diolah,2020.

Dari nilai yang dihasilkan oleh R Squared adjustednya bisa kita lihat bahwa nilai nya adalah 0.796106 atau $\pm 79\%$. Dimana variabel-variabel independen diatas menjelaskan

keseluruhan variabel dependen sebesar $\pm 79\%$ dan sisanya $\pm 21\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam Analisa penelitian diatas.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan diatas memiliki tujuan untuk mencari tau apakah variable independent *Return on Asset, Return On Equity, Earning per Share, Debt to equity, Dividend payout Ratio, Firm Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Data sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan tahun 2014 sampai sengan 2018 dari 47 perusahaan sector pertambangan yang telah terdaftar di BEI (bursa efek Indonesia). Data tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi Eviews versi 11 dan SPSS versi 25.

Dari penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa dari 6 variabel independent berupa *Return on Asset, Return On Equity, Earning per Share, Debt to equity, Dividend payout Ratio, Firm Size* hanya *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Stock Price*.

Daftar Pustaka

- Nurchayanti, I., & Widhianningrum, P. (2018). The Environmental Aspect of Companies as A Determinant of Stock Prices. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(2), 105. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i2.2302>
- Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The Influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 1(2), 128–146. Retrieved from <http://www.bi.go.id>
- Rut, U. M., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER , ROA , ROE , EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal Of Appliaed Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22.
- Christina O and Robiyanto. (2017). The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016. *Prosiding SENDI*, (2007), 559–563.
- Satryo, A. G., Rokhmania, N. A., & Diptyana, P. (2017). The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.853>
- Vardaro, M. J., Systems, H. I. T., AG, H. T., Jari, A., Pentti, M., Information, B. G., ... Measurements, C. (2016). No Title *تثبيث بييب*, 2002(1), 35–40. <https://doi.org/10.1109/ciced.2018.8592188>
- Anwaar, M. (2016). Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing Volume. *Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence From Listed Companies of Fste100 Index London, Uk)*, 16(1).

- Rbm, M. (2019). *Reading opinions by the use of Toulmin 's model and Khun 's core concept of intellectual skills.* (May).
- Duy, V. Q., Hau, L. L., & Dang, N. H. (2017). Determinants of Stock Prices of Joint - Stock Companies in Industrial Sector Listed On Hcm City Stock Exchange. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 4(4), 102–108. <https://doi.org/10.22161/ijaers.4.4.14>
- Handayani, H., Muharam, H., Mawardi, W., & Robiyanto, R. (2018). Determinants of the Stock Price Volatility in the Indonesian Manufacturing Sector. *International Research Journal of Business Studies*, 11(3), 179–193. <https://doi.org/10.21632/irjbs.11.3.179-193>
- Drahansky, M., Paridah, M. ., Moradbak, A., Mohamed, A. ., Owolabi, F. abdulwahab taiwo, Asniza, M., & Abdul Khalid, S. H. . (2016). We are IntechOpen , the world ' s leading publisher of Open Access books Built by scientists , for scientists TOP 1 %. *Intech*, (tourism), 13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5772/57353>
- Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (2016). *Information Management and Business Review*, 8(1), 23–29.
- Salamat, W. A. Al, & Mustafa, H. H. H. (2016). The Impact of Capital Structure on Stock Return : Empirical Evidence from Amman Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, 7(9), 183–196. Retrieved from http://ijbssnet.com/journals/Vol_7_No_9_September_2016/19.pdf
- Iskandar, M. (2017). Perception of Capital, Profit and Dividends Affect the Stock Purchase Intention in Indonesia Public Company. *Junior Scientific Researcher*, 3(1), 9–18.
- Arslan, M., & Zaman, R. (2016). Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial listed Firms of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 2222–2847.
- Liew, C., & Chou, P. T. (2016). The prediction of stock returns with regression approaches and feature extraction. *Journal of Administrative and Business Studies*, 2(3), 36–41. <https://doi.org/10.20474/jabs-2.3.1>
- Nordiana, A. (2017). *PENGARUH DER, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 6.*
- Mogonta, K., & Pandowo, M. (2016). Analyzing the Effect of Return on Assets, Return on Equity and Earnings Per Share on Market Share Price: a Study of Lq-45 Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 703–713.

Chowdhury, A. Y., Sarwar, M. S., & Hamid, M. K. (2019). Effects of Corporate Disclosure on Share Price Movement: An Empirical Study on Listed Companies in Dhaka Stock Exchange. *Frontiers in Management Research*, 3(3), 85–91. <https://doi.org/10.22606/fmr.2019.33001>

Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 5(3), 408–424. <https://doi.org/10.25255/jss.2016.5.3.408.424>